

# **RENCANA INDUK PENELITIAN PERIODE 2021 - 2025**

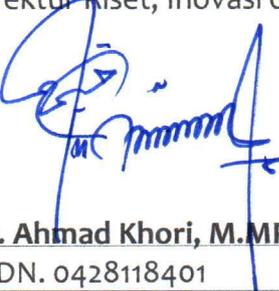
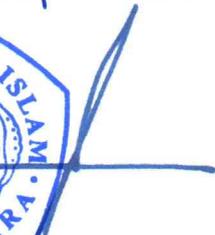


**DIREKTORAT RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA**

**2021**



**RENCANA INDUK PENELITIAN**  
**DIREKTORAT RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA**  
**PERIODE 2021 – 2025**

Kode Dokumen	: 041003-DRPM-042025
Edisi Revisi	: 02
Tanggal Pengesahan	: 4 Januari 2021
Diajukan oleh	: Sekretaris DRIPM,  <b>Hamdan Hidayat, S.Pd., M.MPd.</b> NIDN. 0412018502
Dikendalikan oleh	: Direktur Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat  <b>Dr. Ahmad Khor, M.MPd., M.Pd.I.</b> NIDN. 0428118401
Disetujui oleh	: Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Penjaminan Mutu  <b>Ahmad Muhammad Ridwan Saiful Hikmat, S.Si., MH</b> NIDN. 0424126804
Disahkan oleh	: Rektor,   <b>Dr. H. Sayid Muhammad Rifqi Noval, S.H., M.H.</b> NIDN. 401066705

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur senantiasa kami panjatkan keharibaan Allah swt, berkat Rahmat-Nya "Rencana Induk Penelitian (RIP) Direktorat Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Nusantara Tahun 2021-2025" dapat diselesaikan. Rencana Induk Penelitian ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIP Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP Unit Kerja dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Islam Nusantara khususnya bidang penelitian, yaitu mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa, Universitas Islam Nusantara telah menyusun dokumen RIP untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Uninus.

Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Islam Nusantara, Rencana Strategis Universitas Islam Nusantara, Rencana Induk Pengembangan, dan Keputusan Senat Universitas Islam Nusantara yang terkait dengan Penelitian, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran penelitian pada Universitas Islam Nusantara.

Dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Universitas Islam Nusantara melalui penelitian.

Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di Universitas Islam Nusantara.

Bandung, Januari 2021  
Direktorat Riset, Inovasi dan Pengabdian  
Masyarakat Universitas Islam Nusantara,

**Dr. Ahmad Khoris, M.MPd., M.Pd.I.**  
NID. 0428118401

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Penyusunan RIP .....	2
<b>BAB II : LANDASAN PENGEMBANGAN UNINUS</b>	
A. Visi .....	3
1. Visi Uninus.....	3
2. Visi DRPM.....	3
B. Misi .....	3
1. Misi Uninus .....	3
2. Misi DRPM.....	4
C. Asas, Nilai dan Tujuan.....	4
D. Analisis Kondisi Saat Ini (2020).....	5
E. Analisis SWOT .....	6
F. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian .....	8
<b>BAB III : GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN</b>	
A. Tujuan dan Sasaran .....	10
B. Strategi dan Kebijakan .....	12
C. Peta Strategi .....	13
<b>BAB IV : SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA</b>	
A. Bidang Unggulan Penelitian Uninus .....	14
B. Sasaran Program .....	15
C. Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators).....	16
D. Peta Jalan (Road Map).....	17
1. Bidang Desentralisasi Uninus .....	18
2. Bidang Kompetitif Nasional dan Atau Bidang Kerjasama.....	20
<b>BAB V : PELAKSANA RIP</b>	
A. Pelaksana RIP.....	24
B. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana .....	24
C. Penjaminan Mutu .....	25
D. Pengelolaan Hasil Penelitian .....	25
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	34

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi. Mulai tahun 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Islam Nusantara dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2021-2025). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian.

RIP 2021-2025 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta Universitas Islam Nusantara, renstra Universitas Islam Nusantara, rencana induk pengembangan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Islam Nusantara yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) no. 15/DIKTI/Kep/2013 tentang, Pengelolaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri untuk Penelitian pada perguruan tinggi, maka Universitas Islam Nusantara melalui Direktorat Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat telah melakukan analisis SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari program studi, fakultas, pusat kajian dan grup riset. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian dan selaras dengan tujuan Universitas Islam Nusantara menghasilkan insan akademik yang dijiwai nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah dan cinta tanah air, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, peka terhadap tuntutan perubahan masa depan, dan kompetitif, mempunyai kemampuan untuk berkompetisi di zamannya, serta menghasilkan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Berdasarkan analisis SWOT dan data *bottom up*, jenis penelitian yang ada dikelompokkan menjadi penelitian bidang desentralisasi dan kompetitif nasional atau kerjasama. Bidang desentralisasi, yaitu 1.

Pengembangan Model Pembelajaran; 2. Ketahanan pangan; 3. Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat; bidang kompetitif nasional atau kerjasama, yaitu 1. Model Pembelajaran Berbasis IT atau Berbasis Teori Psikologi; 2. Sosial, Ekonomi, Bahasa dan Agama; 3. Perlindungan dalam Hukum Bisnis dan 4. Sumber daya alam.

## **B. Dasar Penyusunan RIP**

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP ini adalah :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
3. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
4. PP No. 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2011-2014;
5. Buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat edisi XII, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019
6. Statuta Universitas Islam Nusantara 2020-2025;
7. Renstra Universitas Islam Nusantara Tahun 2020-2025;
8. Rencana Induk Pengembangan (RENIP);
9. Keputusan Senat Universitas terkait Penelitian.
10. Peraturan rektor Universitas Islam Nusantara Tahun 2020-2025.

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA

#### A. Visi

##### 1. Visi Uninus

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam statuta Uninus tahun 2020 adalah **“Menjadi Perguruan Tinggi Islam Ahlusunnah wal Jamaah An-Nahdliyah yang Unggul di Tingkat Nasional.”**

Berikut adalah uraian tentang makna visi institusi untuk menyamakan persepsi dan pemahaman sivitas akademika tentang arah pengembangan jangka panjang Uninus.

**Perguruan Tinggi Islam:** perguruan tinggi yang mengorientasikan seluruh aspek pada nilai-nilai keislaman. Uninus sebagai perguruan tinggi islam senantiasa mendasari berbagai aspek kehidupannya dengan berpedoman pada al-qur’an, hadist, ijma’, dan qiyas.

**Ahlusunnah An-Nahdliyah:** sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain. Uninus sebagai perguruan tinggi Islam yang menanamkan faham Ahlusunnah Waljamaah dengan mengedepankan sikap **Tasamuh** (toleransi) **Tawasuth** (tengah) **Tawazun** (ta’dim/sopan santun) dan kesederhanaan, berarti akan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya yang dimiliki agar mampu bersaing dengan cara-cara yang positif.

**Unggul:** memiliki keistimewaan tertentu yang dapat dibanggakan baik secara internal maupun eksternal. Uninus sebagai perguruan tinggi Islam yang moderat dan unggul akan berupaya meningkatkan kompetensinya di berbagai bidang melalui pengamalan motto uninus, **“memelihara nilai-nilai lama yang baik dan menggali nilai-nilai baru yang lebih baik”**.

##### 2. Visi DRPM

**“Menjadi Direktorat Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat yang Toleran, Harokah dan Unggul.”**

#### B. Misi

##### 1. Misi Uninus

Untuk mewujudkan visi institusi, **misi** pendidikan tinggi di Uninus dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang unggul;

- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri, berakhlak mulia, dan memiliki wawasan kebangsaan serta rasa cinta tanah air;
- 3) Mengintegrasikan dan menyiarkan nilai-nilai Islam Ahlusunnah wal Jamaah An-Nahdliyah dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lainnya;
- 4) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan Tridharma dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan;
- 5) Menyelenggarakan tata kelola universitas sesuai dengan prinsip-prinsip *good university governance*.

## 2. Misi DRIPM

- 1) Menyelenggarakan program penelitian yang terpadu, berorientasi pada inovasi dan keunggulan institusi serta selaras dengan program pembangunan Nasional;
- 2) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang terpadu, berorientasi pada inovasi dan keunggulan institusi serta selaras dengan program pembangunan Nasional;
- 3) Mengintegrasikan dan menyiarkan nilai-nilai Islam Ahlusunnah wal Jamaah An-Nahdliyah dalam kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lainnya;
- 4) Senantiasa bergerak kearah yang lebih baik berlandaskan pada al-qur'an, al-hadist, ijma' dan qiyas;
- 5) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan;
- 6) Menyelenggarakan tata kelola lembaga sesuai dengan prinsip-prinsip *good university governance*.

## C. Asas, Nilai dan Tujuan

Nilai yang menjadi dasar penyelenggaraan seluruh kegiatan Uninus adalah nilai-nilai kejujuran (*Shidiq*), bertanggung jawab (*Amanah*), mendidik dan komunikatif (*Tabligh*), dan cerdas (*Fathonah*). Nilai-nilai dasar itu dijabarkan menjadi enam sistem nilai yaitu:

- 1) Nilai Teologis, yaitu: nilai dasar Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2) Nilai Fisiologis: yaitu nilai dasar fisik dan fungsi fisiologis
- 3) Nilai Logis: yaitu nilai dasar logika dan sistematika
- 4) Nilai Etis: yaitu nilai dasar etika
- 5) Nilai Estetis: yaitu nilai dasar estetika dan keindahan
- 6) Nilai Teleologis, yaitu: nilai dasar kemanfaatan

Disamping enam sistem nilai tersebut diatas diharapkan pula dapat dikembangkan nilai-nilai historis dan sosio cultural.

Universitas Islam Nusantara memiliki tujuan:

- 1) Menghasilkan insan akademik yang dijiwai nilai-nilai Islam Ahlusunnah wal Jamaah dan cinta tanah air;
- 2) Menghasilkan insan akademik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, peka terhadap tuntutan perubahan masa depan dan kompetitif;
- 3) Menghasilkan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

#### **D. Analisis Kondisi Saat Ini (2021)**

Universitas Islam Nusantara pada saat pendiriannya bernama Universitas Nahdlatul Ulama (UNNU) yang didirikan di kota Bandung pada tanggal 30 November 1959 sebagai perwujudan cita-cita yang diamanatkan para ulama yang berhimpun dalam keluarga besar Ahlusunnah wal Jamaah dan ummat Islam pada umumnya sebagai bukti bakti peran serta mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 menuju ke arah tercapainya masyarakat adil dan sejahtera serta mengharap Ridlo Allah Subhanahu wa Ta'ala. Pada awal pendiriannya, Uninus berada dalam pembinaan yayasan Pembina Universitas Nahdlatul Ulama yang diasuh oleh K.H. Idham Khalid, K.H. Subhan Z.E., K.H. Achsien, K.H. Hafidz Usman, dan lain-lain, dengan K.H.E.Z. Muttaqien sebagai pimpinan hariannya dengan kuasa rektor Prof. Dr. Achmad Sanusi, S.H. M.P.A.

Pada tanggal 15 April 1969 sesuai dengan dinamika politik saat itu dan dengan bergabungnya Fakultas Hukum Universitas Ibnu Khaldun, Akademi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Tinggi Dakwah Islam, dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Bandung, maka nama perguruan tinggi ini diubah menjadi Universitas Islam Nusantara, disingkat dengan Uninus.

Bahwa kehadiran Uninus mengemban misi utama untuk mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan berkembangsaan serta mampu menguasai dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan keterampilan yang selaras dengan nilai-nilai Ahlusunnah wal Jamaah, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Bahwa sesuai dengan tahapan perkembangan dewasa ini, serta dengan mengingat kandungan dalam peraturan perundang-undangan terbaru, Universitas Islam Nusantara dengan senantiasa menghormati dan mengindahkan prinsip-prinsip otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik serta otonomi pengelolaan lembaga pendidikan tinggi.

Universitas Islam Nusantara menunaikan amanah dengan memegang teguh nilai-nilai Ahlusunnah wal Jamaah An-Nahdliyah yang diyakini dalam penyelenggaraan tridharma secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang prinsip-prinsip tatakelola universitas yang baik (*good university governance*), dengan memperhatikan aspek pertumbuhan, keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan,

sehingga pada masyarakat luas bertumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap Universitas Islam Nusantara.

Pada saat ini Uninus memiliki 7 Fakultas dan 4 Program Pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Ekonomi;
2. Fakultas Hukum;
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Fakultas Teknik;
5. Fakultas Pertanian;
6. Fakultas Ilmu Komunikasi;
7. Pendidikan Agama Islam;
8. S2 Manajemen Pendidikan;
9. S2 Ilmu Hukum;
10. S2 Fakultas Agama Islam;
11. S3 Manajemen Pendidikan.

Yang menaungi 24 Program Studi baik S-1, S-2, maupun S-3. Kegiatan penelitian yang bersifat mono-disiplin dapat dikelola dan dilaksanakan oleh setiap program studi, sedangkan penelitian yang bersifat inter-disiplin memerlukan wadah untuk koordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang diwujudkan oleh fungsi DRIPM. Fungsi koordinasi dan perencanaan penelitian tersebut dilaksanakan oleh Pusat-Pusat di bawah DRIPM. Pada 2015 telah dilakukan identifikasi terhadap bidang-bidang riset desentralisasi dan kompetitif nasional atau bidang kerjasama lainnya yang menghasilkan tujuh bidang, yaitu:

1. Bidang Pendidikan;
2. Bidang Studi Wanita dan Anak;
3. Bidang Hukum;
4. Bidang Pengembangan Pertanian;
5. Pendidikan Teknik Industri, Elektro dan Informatika;
6. Bidang Ekonomi;
7. Bidang Komunikasi, Perpustakaan dan Informasi.

Untuk melaksanakan penelitian inter-disiplin dalam tujuh bidang tersebut didukung oleh Pusat-pusat di masing-masing fakultas.

## **E. Analisis SWOT**

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Islam Nusantara perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai sebagai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Islam Nusantara.

### **1. Faktor Internal.**

- 1) Kekuatan (*strength*).

- (1) Universitas Islam Nusantara telah memiliki pedoman dasar dan pedoman operasional penelitian yang digunakan baik dalam penelitian mahasiswa guna menulis tugas akhir, maupun dalam penelitian dosen.
  - (2) DRIPM Universitas Islam Nusantara mengembangkan kemahiran peneliti dalam bentuk pelatihan, lokakarya, seminar dan kegiatan lainnya dimana dibahas prosedur dan teknik penelitian, yang disertai dengan upaya mempraktikkannya, misalnya dalam penyusunan proposal penelitian dan pengembangan instrumen penelitian.
  - (3) DRIPM Universitas Islam Nusantara mengembangkan kemahiran mahasiswa diluar perkuliahan melalui pelatihan tentang metodologi penelitian maupun penyusunan proposal.
  - (4) Mahasiswa, atas bimbingan dosen dalam menulis tugas akhir, bukan hanya berhasil mengembangkan tesis melalui penelitian, melainkan mempunyai dampak pengiring (*nurturant effect*) dalam bentuk kepedulian dan minat terhadap kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
  - (5) DRIPM maupun beberapa fakultas telah menyediakan 13 media untuk mempublikasikan hasil penelitian maupun karya ilmiah dalam bentuk jurnal dan majalah ilmiah yang telah memiliki ISSN.
  - (6) DRIPM dan Fakultas Ilmu Pendidikan memfasilitasi dosen yang berminat untuk menerbitkan buku yang memiliki ISBN.
  - (7) Jumlah dosen pada akhir tahun 2019 sebanyak 371 orang sudah bergelar S2 dan S3. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan Uninus menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
  - (8) Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara regular. Mahasiswa dan dosen telah menyadari pentingnya hak kekayaan intelektual sehingga senantiasa berusaha keras untuk menjauhi plagiarisme dan pelanggaran etika penulisan.
- 2) Kelemahan (*weakness*)
- (1) Motivasi dosen untuk melakukan penelitian belum menyeluruh, demikian pula motivasi untuk menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya dalam jurnal dan majalah ilmiah yang dimiliki lembaga.
  - (2) Daya saing yang dimiliki program studi untuk memperoleh dana penelitian yang ditawarkan secara sangat kompetitif masih belum memadai. Daya saing itu masih memerlukan para dosen yang memiliki kelayakan untuk menjadi ketua peneliti.
  - (3) Ketersediaan tenaga ahli peneliti senior masih kurang karena sebagian besar dosen/peneliti di pascasarjana Uninus telah berusia lanjut, bukan saja kemampuan fisiknya sudah terbatas, tetapi masa produktifitasnya akan terbatas. Hanya lebih kurang 25% yang masih sangat produktif.

- (4) Hasil penulisan tugas akhir belum terlalu banyak yang dapat diterapkan sesuai dengan besaran hasil penelitiannya, baru dalam tahap penulisan artikel yang sifatnya mendukung konsep-konsep yang digunakan dalam penelitiannya.
- (5) Beberapa program studi atau fakultas, belum memiliki jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian serta masih dalam pengembangan dan perencanaan.

## 2. Faktor Eksternal

### 1) Peluang (*opportunity*).

- (1) DRIPM Universitas Islam Nusantara telah naik menjadi klaster Utama sehingga memiliki kuota dana penelitian desentralisasi sebesar Rp. 15.000.000.000,00 setiap tahunnya. Keberadaan dana ini cukup merangsang minat para dosen untuk melakukan penelitian setiap tahunnya.
- (2) Diluncurkan beberapa jenis penelitian baru yang telah mulai memperhatikan penghargaan terhadap peneliti.
- (3) Adanya tawaran-tawaran kerjasama penelitian dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta.

### 2) Ancaman (*threat*).

- (1) Sulitnya mengakses dana penelitian dari DRPM maupun departemen pemerintah lainnya yang menyediakan dana penelitian relative besar. Akhirnya diantara mereka banyak yang melakukan penelitian mandiri dengan dana yang disediakan institusi. Hal ini jelas akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dosen yang bersangkutan serta daya saing manakala mereka berkumpul dengan dosen-dosen dari perguruan tinggi lainnya karena tidak pernah berkompetisi di luar kampus.
- (2) Masih adanya lembaga pemerintah yang tidak mempublikasikan dana bantuan penelitian secara luas pada saat awal, namun baru diumumkan menjelang dua atau tiga hari batas akhir pengajuan berkas usulan. Akibatnya, seringkali dosen terlambat untuk mengajukan proposal.
- (3) Bertambahnya perguruan tinggi yang menjadi saingan yang cukup berkompeten akibat dari kebijakan penerangan perguruan tinggi swasta.

## F. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian

Pendekatan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian ini adalah:

1. Partisipatif, yaitu mengikutsertakan semua unsur, dosen, pimpinan program studi, maupun pimpinan fakultas;
2. Berkesinambungan, artinya RIP disusun secara periodik (sekitar 5 tahun) dan pencapaian setiap periode akan mendasari pengembangan penyusunan RIP periode berikutnya;

3. Berorientasi pada kepentingan dan kesejahteraan masyarakat luas serta pengembangan keilmuan;
4. Berorientasi pada aspek kebermanfaatan.

Berdasarkan pedoman penyusunan Rencana Induk Penelitian yang dikeluarkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, pengembangan penyusunan Rencana Induk Penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan menetapkan identitas organisasional institusi;
2. Tahapan pengembangan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis penelitian;
3. Implementasi dan monev rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis.

## BAB III

### GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor eksternal (peluang dan tantangan) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) Uninus. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran dari cita-cita Uninus di bidang penelitian untuk menjadi Universitas riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi.

Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan Uninus secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Uninus di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

#### A. Tujuan dan Sasaran

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan penyusunan RIP Uninus 2021-2025 adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek. Dalam pelaksanaannya memanfaatkan sumberdaya (dosen, pusat-pusat penelitian dan pusat kajian), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk nyata dan bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Uninus. RIP Uninus diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas ke arah yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh peneliti Uninus.

Secara garis besar, sasaran RIP Uninus dalam lima tahun kedepan adalah:

- a. Mewujudkan keunggulan penelitian di Uninus;
- b. Meningkatkan daya saing Uninus di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
- c. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
- d. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Uninus; dan
- e. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Terselenggaranya penelitian murni dalam rangka pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan keagamaan maupun penelitian

terapan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pembangunan serta kebutuhan masyarakat.

- b. Terselenggaranya kajian maupun kegiatan-kegiatan ilmiah serta karya-karya ilmiah lainnya yang didasarkan pada pengembangan ilmu maupun penerapan ilmu untuk pemecahan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.
- c. Terselenggaranya penerapan model penelitian, pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat untuk turut memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupannya.
- d. Tersebarinya informasi hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora, serta hasil penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat.

### 3. Arah Pelaksanaan Penelitian

Menciptakan suasana atau iklim kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan keagamaan yang didasarkan pada kemampuan intelektual, kepribadian, profesional dan berakhlakul karimah.

### 4. Sasaran Pelaksanaan

Sasaran pelaksanaan didasarkan pada Renstra Universitas Islam Nusantara yaitu:

- a. Terlaksananya kegiatan-kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu yang bisa dilaksanakan secara disiplinier melalui kegiatan perorangan atau kelompok
- b. Terselenggaranya sistem penelitian dalam rangka mewujudkan gagasan dan prinsip ilmu amaliah dan amal ilmiah dalam menunjang suksesnya pembangunan.
- c. Terlindunginya hasil-hasil penelitian yang merupakan hak atas karya intelektual (hukum bisnis) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Terpublikasikannya hasil penelitian dilakukan dalam bentuk jurnal ilmiah (hasil-hasil penelitian) dan bentuk publikasi ilmiah lainnya.
- e. Hasil-hasil penelitian yang dinilai memadai kelayakannya dapat disampaikan dan direkomendasikan kepada pihak-pihak yang dipandang relevan dan memerlukan.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas, Uninus telah merumuskan program bidang-bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik penelitian sampai tahun 2020. Pemilihan penelitian unggulan dan kompetitif lainnya serta topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal Uninus.

## B. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kemenristek-dikti untuk pendanaan penelitian, baik dana desentralisasi, dana kompetitif nasional (DRPM Dikti) maupun dana internal Uninus diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

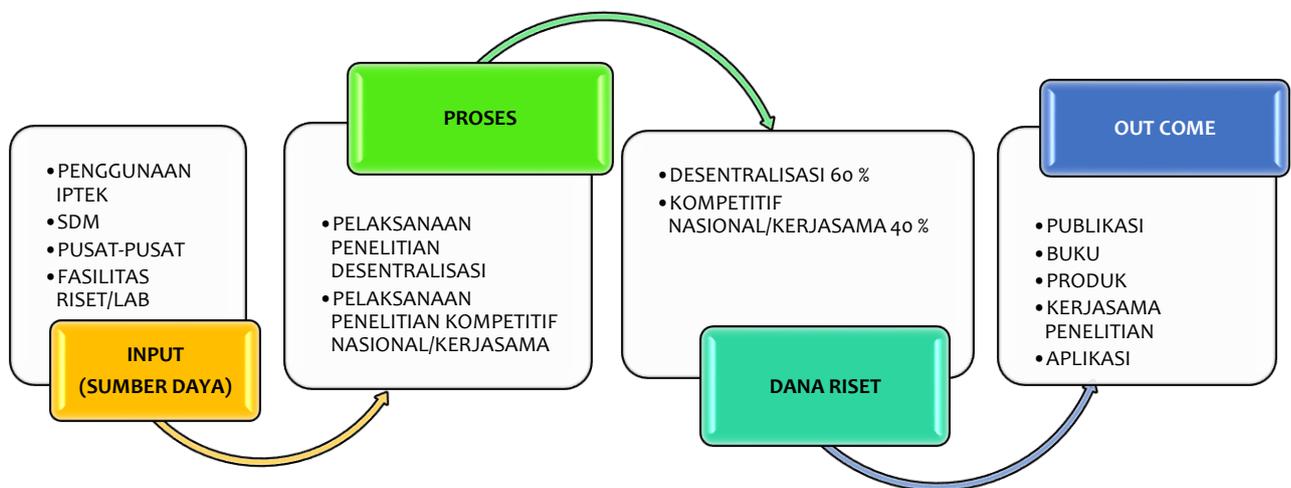
- a. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan DRPM Uninus untuk mendukung proses transfer dari ide skala laboratorium menjadi skala industri (produk komersial);
- b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf Uninus;
- c. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup nasional maupun internasional.
- d. Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan non-unggulan yang dikembangkan oleh Uninus.
- e. Arah penelitian Uninus telah dirintis sejak tahun 2012. Saat itu, telah dibuat satu skim penelitian yang menjadi unggulan Uninus, dimana penelitian mengacu pada bidang unggulan, yaitu: 1) Pengembangan Model Pembelajaran; 2) Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus; 3) Pendidikan Anak Usia Dini; 4) Ketahanan pangan; 5) Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat; 6) Model Pembelajaran Berbasis IT atau Berbasis Teori Psikologi; 7) Sosial, Ekonomi, Bahasa dan Agama; 8) Perlindungan dalam Hukum Bisnis 9) Sumber daya alam. Kesembilan bidang tersebut didukung dan dilaksanakan oleh 7 Bidang keilmuan yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Studi Wanita dan Anak, Bidang Teknik Industri, Elektro dan Informatika, Bidang Hukum, Bidang Pengembangan Pertanian, dan Bidang Komunikasi, Perpustakaan dan Informasi.
- f. Dalam rangka penyusunan RIP, pada awal tahun 2010, DRPM telah melakukan evaluasi mendalam yang melibatkan pusat-pusat kajian, jurusan, program studi, fakultas, pimpinan universitas mengenai keunggulan Uninus dan keunikan setiap klaster keilmuan. Hasil evaluasi tersebut menyepakati dua bidang penelitian, yaitu **bidang desentralisasi** dan **bidang kompetitif nasional/kerjasama**.
- g. Adapun lima bidang unggulan Uninus, yaitu: 1) Pengembangan Model Pembelajaran; 2) Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus; 3) Pendidikan Anak Usia Dini; 4) Ketahanan pangan; 5) Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat.
- h. Empat bidang penelitian kompetitif lainnya, yaitu: 1) Model Pembelajaran Berbasis IT atau Berbasis Teori Psikologi; 2) Sosial, Ekonomi, Bahasa dan Agama; 3) Perlindungan dalam Hukum Bisnis 4) Sumber daya alam.

- i. Uninus mendukung bidang desentralisasi maupun bidang kompetitif nasional/kerjasama, baik dari segi SDM, fasilitas laboratorium serta sumber pendanaan dari dana desentralisasi Dikti dan sumber dana internal Uninus. Semua bidang dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip kompetisi.

### C. Peta Strategi

Pada saat proses implementasi RIP, pada dasarnya terdapat tiga komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, money), output (publikasi riset, produk riset, paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan outcome disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Strategi pengelolaan penelitian bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### A. Bidang Unggulan Penelitian Uninus

Dalam melaksanakan tugas pokok tridharma perguruan tinggi Uninus sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah, kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian dalam periode 5 tahun ke depan. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas penelitian nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka Uninus mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan unggulan di Uninus dilakukan berbasis pada unit penelitian terkecil seperti laboratorium, jurusan, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan penelitian pada tingkat institusi Uninus mengacu pada prioritas penelitian daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran Uninus dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi Uninus menyatakan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul. Berdasarkan misi tersebut Uninus telah membentuk penelitian **bidang desentralisasi, bidang kompetitif nasional dan bidang kerjasama**.

Termasuk penelitian **bidang desentralisasi**, yaitu bidang:

1. Pengembangan Model Pembelajaran;
2. Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus;
3. Pendidikan Anak Usia Dini;
4. Ketahanan pangan;
5. Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat;
6. Sosial Budaya;
7. Komunikasi;
8. Kebijakan Publik;
9. Kajian Filsafat dan Tasawuf.

Termasuk **bidang kompetitif nasional** dan **bidang kerjasama**, yaitu bidang:

1. Model Pembelajaran Berbasis IT atau Teori Psikologi;
2. Sosial, Ekonomi, Bahasa dan Agama;
3. Perlindungan dalam Hukum Bisnis;
4. Sumber daya alam.

Hasil perumusan bidang desentralisasi, bidang kompetitif nasional dan bidang kerjasama dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2021-2025) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan ketiga bidang penelitian didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang penelitian yang mencukupi.

Kondisi ke lima bidang desentralisasi dan empat bidang kompetitif nasional/kerjasama tersebut saat ini merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus para peneliti di Uninus. Identifikasi bidang-bidang penelitian ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana penelitian yang berbasis RIP untuk penelitian desentralisasi kelompok Madya (Uninus termasuk PT. Kelompok Utama) adalah 60 %, sedangkan 40 % dana lainnya digunakan untuk penelitian kompetitif multi tahun dan atau penelitian kerjasama sebagaimana yang telah berjalan selama ini, yaitu penelitian desentralisasi (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Hibah Bersaing, dan Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi). Skim Penelitian Kompetitif Nasional, diantaranya: Hibah Penelitian Tim Pascasarjana, Hibah Disertasi Doktor, dan Penelitian Fundamental, Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Kompetensi, Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri, MP3EI, dan IPTEK Pendidikan Magister Doktor Sarjana Unggul. Sementara itu yang dikembangkan oleh Uninus adalah Hibah Penelitian bagi Dosen Pemula dan Penelitian Mandiri.

## **B. Sasaran dan Program Strategis Utama**

### **1. Sasaran**

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya sampai tahun 2025, adalah:

- 1) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;
- 2) Terwujudnya keunggulan penelitian Universitas Islam Nusantara;
- 3) Meningkatkan daya saing Universitas Islam Nusantara di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
- 4) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan Hak Cipta, Paten, dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
- 5) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik nasional maupun internasional.

2. Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

- 1) Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian;
- 2) Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat;
- 3) Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional;
- 4) Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding, dan perolehan Hak Cipta dan Paten.

**C. Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)**

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Uninus, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*. Adapun indikator-indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional);
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu jumlah HUKUM BISNIS, paten dan jumlah penelitian dari industri meningkat;
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di lingkungan Uninus, dan kerjasama penelitian;
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pascasarjana di Uninus.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

No	Indikator Kinerja	Baseline 2020	Indikator capaian					
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Publikasi ilmiah	Jurnal	3	5	10	15	20	25
		Jurnal Nasional Terakreditasi	-	3	6	9	12	15
		Jurnal Nasional tidak terakreditasi	11	20	25	30	35	40
		Proseding ilmiah	19	25	30	35	40	45
2	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Tingkat nasional	7	25	30	35	40	50
		Tingkat internasional	12	15	20	25	30	35

3	Pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Nasional	3	5	10	15	20	25
		Lokal	10	20	30	35	40	45
4	Visiting lecturer	Internasional	-	-	-	1	4	10
5	Hukum Bisnis	Paten	1	2	3	4	5	6
		Hak cipta	5	10	12	15	18	20
		Desain produk	-	-	-	-	-	-
		Perlindungan Varietas	-	2	2	4	5	5
6	Teknologi tepat guna	-	-	-	-	-	-	
7	Buku Ajar (ber ISBN)	5	10	15	20	25	25	
8	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan	10	15	20	25	30	35	
9	Jumlah dana kerjasama penelitian	-	-	-	-	-	-	
10	Angka partisipasi dosen yang terlibat dalam penelitian	20%	30%	35%	40%	45%	50%	

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI/Key Performance Indicators) yang lebih menitik beratkan pada *out put* dan *out come* hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LRPM) Uninus. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HUKUM BISNIS yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LRPM dalam rangka perolehan *reward* peneliti. Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2020, disajikan pada Tabel 4.1.

#### **D. Peta Jalan (*road map*): Penelitian Bidang Desentralisasi, Kompetitif Nasional dan Kerjasama**

Peta jalan (*roadmap*) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (*baseline*) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Sebagai sebuah peta jalan, setiap kegiatan penelitian harus memuat sasaran maupun tujuan yang hendak dicapai.

## 1. Bidang Desentralisasi Uninus

### 1) Peta Jalan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran

#### a. Sasaran

Sasaran penelitian Pengembangan Model Pembelajaran, diantaranya:

- 1) Disain Model Pembelajaran;
- 2) Informasi tentang potensi kemampuan mahasiswa atau siswa terkait pelaksanaan penelitian;
- 3) Informasi tentang kecenderungan guru atau mahasiswa calon guru dalam pembelajaran di sekolah;
- 4) Informasi tentang kemampuan mengajar dan melakukan inovasi pembelajaran dari para guru atau mahasiswa calon guru;
- 5) Pemahaman tentang aspek teoritis, praktis dan filosofis terkait model pembelajaran yang diteliti;
- 6) Pemahaman tentang keterkaitan dan sinergitas antar aspek teoritis, praktis dan filosofis;
- 7) Buku ajar yang ber ISBN;
- 8) Diseminasi dan publikasi tentang pola inovasi model pembelajaran dalam upaya mencetak guru profesional.

#### b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun

c. Kegiatan penelitian: (1) Merancang model pembelajaran; (2) Validasi bahan ajar; (3) Eksperimen model pembelajaran; (4) Kajian tentang potensi kemampuan mahasiswa dan siswa; (5) Kajian tentang kecenderungan mengajar yang dilakukan guru; (6) Kajian tentang kemampuan mengajar dan kemampuan melakukan inovasi pembelajaran; (7) Kajian aspek teoritis, praktis dan filosofis terkait model pembelajaran; (8) Kajian Keterkaitan dan Sinergitas antara Aspek Teoritis, Praktis dan Filosofis; (9) Perolehan pola Inovasi Model Pembelajaran untuk Mencetak Guru Profesional.

d. Road map: peta jalan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran disajikan pada Lampiran 1.

### 2) Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus

#### a. Sasaran:

Sasaran penelitian Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, diantaranya:

- 1) Disain Model Bimbingan Konseling
- 2) Model Pembelajaran berbasis konseling kolaboratif
- 3) Data kelayakan dan uji lapangan
- 4) Disain Model Evaluasi Kinerja Pendidikan Inklusi.
- 5) Implementasi Model Pembelajaran Kemandirian peserta didik inklusi.
- 6) Diseminasi

#### b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun

- c. Kegiatan penelitian: (1) Merancang model bimbingan konseling; (2) Merancang model bimbingan konseling kolaboratif; (3) Eksperimen dan uji lapangan; (4) Merancang disain model evaluasi, (5) Perolehan pola Inovasi model bimbingan konseling dan model pembelajaran kemandirian peserta didik inklusi.
- d. Road map: peta jalan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus disajikan pada Lampiran 2.

### 3) Pendidikan Anak Usia Dini

#### a. Sasaran:

Sasaran penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, diantaranya:

- 1) Model Pembinaan Gugus Paud dan Model Interaksi pedagogis;
- 2) Hasil uji coba model;
- 3) Replikasi model pada wilayah lain;
- 4) Pemahaman tentang aspek teoritis, praktis dan filosofis terkait model pembelajaran yang diteliti;
- 5) Pemahaman tentang keterkaitan dan sinergitas antar aspek teoritis, praktis dan filosofis;
- 6) Buku ajar yang ber ISBN;
- 7) Diseminasi dan publikasi tentang pola inovasi model pembelajaran dalam upaya mencetak guru profesional.

#### b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun

- c. Kegiatan penelitian: (1) Merancang model Pembinaan Gugus dan model Interaksi pedagogis; (2) Melaksanakan uji coba; (3) Melakukan replikasi model di wilayah lain; (4) Kajian aspek teoritis, praktis dan filosofis terkait model pembelajaran, (5) Kajian Keterkaitan dan Sinergitas antara Aspek Teoritis, Praktis dan Filosofis, (6) Perolehan pola Inovasi Model pembinaan Gugus Paud dan Model Interaksi Pedagogis.

#### d. Road map: peta jalan Pendidikan Anak Usia Dini disajikan pada Lampiran 3.

### 4) Ketahanan Pangan

#### a. Sasaran:

Sasaran penelitian Ketahanan Pangan, diantaranya:

- 1) Data potensi bahan kompos dan sumber activator;
- 2) Informasi tentang kandungan unsur hara;
- 3) Respon tanaman padi dan palawija;
- 4) Data tentang hasil kajian pupuk hayati;
- 5) Data tentang kajian pertumbuhan bakteri untuk meningkatkan budi daya tanaman;
- 6) Data tentang kajian sosial ekonomi dan lingkungan;
- 7) Data tentang sinergitas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan;
- 8) Pertanian berkelanjutan dalam budidaya tanaman.

- b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun
- c. Kegiatan penelitian: (1) Ketahanan pangan dan diversifikasi pangan dengan plasma nutfah local spesifik lokasi; (2) Kajian potensi bahan kompos; (3) Substitusi pupuk organik secara bertahap untuk mengurangi pupuk anorganik menuju pertanian organik; (4) Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan dan hasil pertanian dengan pestisida nabati dan hayati yang ramah lingkungan; (5) Peranan bio-fertilizers, bio-protectant, dan bio-stimulant dalam budidaya tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura; (6) Peran sifat fisik, kimia dan biologi tanah sebagai media tanam dalam budidaya pertanian berkelanjutan; (7) Peran Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dalam budidaya pertanian ramah lingkungan; (8) Teknologi budidaya tanaman dalam kondisi cekaman lingkungan akibat perubahan iklim; (9) Sinergitas social, ekonomi lingkungan dan regulasi dalam manajemen pertanian berkelanjutan.
- d. Road map: peta jalan Ketahanan Pangan disajikan pada lampiran

## 5) Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat.

- a. Sasaran:
  - Sasaran penelitian Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat, diantaranya:
    - 1) Data model produk perlindungan hukum terhadap masyarakat
    - 2) Kriteria standarisasi produk hukum.
    - 3) Penerapan produk hukum.
    - 4) Hasil kajian tentang penyelesaian sengketa.
    - 5) Implementasi Produk perlindungan hukum.
- b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun
- c. Kegiatan penelitian: (1) Merancang model produk perlindungan hukum; (2) Melakukan kajian tentang standarisasi produk hukum; (3) Kajian tentang penerapan produk perlindungan hukum di masyarakat; (4) Kajian tentang penyelesaian sengketa, (5) Kajian tentang berbagai produk perlindungan hukum di masyarakat.
- d. Road map: peta jalan Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat disajikan pada Lampiran 5.

## 2. Bidang Kompetitif Nasional dan Atau Bidang Kerjasama

- 1) Model Pembelajaran Berbasis IT atau Teori Psikologi
  - a. Sasaran:
    - Sasaran penelitian Model Pembelajaran Berbasis IT atau Teori Psikologi diantaranya:
      - 1) Disain Model Pembelajaran.
      - 2) Informasi tentang potensi kemampuan mahasiswa atau siswa terkait pelaksanaan penelitian.

- 3) Informasi tentang kecenderungan guru atau mahasiswa calon guru dalam pembelajaran di sekolah terkait IT atau Teori Psikologi.
  - 4) Informasi tentang kemampuan mengajar dan melakukan inovasi pembelajaran dari para guru atau mahasiswa calon guru melalui penggunaan IT atau Teori Psikologi.
  - 5) Pemahaman tentang aspek teoritis, praktis dan filosofis terkait model pembelajaran yang diteliti.
  - 6) Pemahaman tentang keterkaitan dan sinergitas antar aspek teoritis, praktis dan filosofis.
  - 7) Buku ajar yang ber ISBN.
  - 8) Diseminasi dan publikasi tentang pola inovasi model pembelajaran berbasis IT atau Teori Psikologi dalam upaya mencetak guru profesional.
- b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun
- c. Kegiatan penelitian: (1) Merancang model pembelajaran; (2) Validasi bahan ajar; (3) Eksperimen model pembelajaran berbasis IT atau Teori Psikologi; (4) Kajian tentang potensi kemampuan mahasiswa dan siswa; (5) Kajian tentang kecenderungan mengajar yang dilakukan guru; (6) Kajian tentang kemampuan mengajar dan kemampuan melakukan inovasi pembelajaran terkait penggunaan IT atau Teori Psikologi; (7) Kajian aspek teoritis, praktis dan filosofis terkait model pembelajaran berbasis IT atau Teori Psikologi; (8) Kajian Keterkaitan dan Sinergitas antara Aspek Teoritis, Praktis dan Filosofis; (9) Perolehan pola Inovasi Model Pembelajaran berbasis IT atau Teori Psikologi untuk Mencetak Guru Profesional.
- d. Road map: peta jalan Model Pembelajaran Berbasis IT atau Teori Psikologi disajikan pada Lampiran 6.

## 2) Sosial, Ekonomi, Bahasa dan Agama

- a. Sasaran:
- Sasaran penelitian Sosial, Ekonomi, Bahasa dan Agama, diantaranya:
- 1) Meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan ekonomi kreatif;
  - 2) Disain produk dan kemasan pada industri kreatif;
  - 3) Pelestarian seni budaya tradisional (permainan, pertunjukan, tataboga, tata busana, tata rias dan upacara adat);
  - 4) Pengembangan sastra untuk mendukung sosial, budaya, agama dan ekonomi kreatif;
  - 5) Hasil kajian tentang pluralisme, sekularisme dan liberalisme;
  - 6) Hasil kajian tentang identitas politik: rasa solidarisme dan sejarah.
- b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun
- c. Kegiatan penelitian: (1) Kajian tentang peningkatan kemampuan wirausahawan dan ekonomi kreatif; (2) penelitian disain produk dan kemasan pada industri kreatif; (3) penelitian pelestarian seni budaya tradisional; (4)

penelitian pengembangan sastra untuk mendukung sosial, budaya, agama dan ekonomi kreatif; (5) kajian tentang pluralisme, sekularisme dan liberalisme; (6) Kajian tentang identitas politik.

d. Road map: peta jalan sosial, ekonomi, budaya dan agama disajikan pada lampiran 7.

### 3) Perlindungan dalam Hukum Bisnis

a. Sasaran:

Sasaran penelitian dalam Hukum Bisnis, diantaranya:

- 1) Pendekatan kualitatif tentang aturan hukum terkait hukum bisnis;
- 2) Informasi tentang hasil kajian hukum bisnis di masyarakat;
- 3) Hasil studi pustaka dalam dan luar negeri terkait penelitian;
- 4) Kriteria standarisasi Informasi produk hukum bisnis;
- 5) Penetapan produk hukum bisnis;
- 6) Hasil kajian tentang hukum bisnis;
- 7) Implementasi produk perlindungan terkait hukum bisnis.

b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun

c. Kegiatan penelitian: (1) Merancang model produk perlindungan hukum terkait hukum bisnis; (2) Melakukan kajian tentang standarisasi produk hukum mengenai hukum bisnis; (3) Kajian tentang penerapan hukum bisnis di masyarakat; (4) Kajian tentang penyelesaian permasalahan hukum bisnis; (5) Kajian tentang berbagai produk perlindungan terkait hukum bisnis di masyarakat.

d. Road map: peta jalan Perlindungan Hukum Bisnis disajikan pada lampiran 8.

### 4) Sumber daya alam.

a. Sasaran:

Sasaran penelitian Sumber Daya Alam, diantaranya:

- 1) Pemanfaatan sumberdaya alam (air dan hutan) secara maksimal dan berdaya guna;
- 2) Pemanfaatan bahan alam sebagai produk alami yang ramah lingkungan;
- 3) Penyediaan teknologi dan informasi untuk sumberdaya alam;
- 4) Pengelolaan sumberdaya alam untuk produksi tanaman pangan dan tanaman non pangan bahan baku industri.

b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun

c. Kegiatan penelitian: (1) Kajian tentang optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam; (2) Kajian pemanfaatan bahan alam sebagai produk alami yang ramah lingkungan; (3) Kajian pemanfaatan bahan alam sebagai pengawet yang aman untuk kesehatan dan ramah lingkungan; (4) Penelitian penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan alam; (5) Penelitian keanekaragaman genetik tanaman; (6) Penelitian pengelolaan sumberdaya alam untuk produksi

tanaman pangan dan tanaman non pangan bahan baku industri; (7) Penelitian pengelolaan lahan pertanian; (8) Kajian pengembangan pertanian berwawasan lingkungan.

d. Road map: peta jalan penelitian sumberdaya alam disajikan pada lampiran 9.

## BAB V

### PELAKSANAAN RIP UNINUS

#### A. Pelaksanaan RIP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari rencana strategis Uninus yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun nggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Work shop proposal												
Pengajuan pra proposal Penelitian												
Desk Evaluasi Pra Proposal												
Upload Proposal												
Evaluasi Pembahasan Proposal												
Pelaksanaan kontrak Penelitian												
Pelaksanaan penelitian												
Monitoring dan evaluasi												
Pengelolaan hasil Penelitian												
Tindak lanjut hasil Penelitian												

#### B. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang desentralisasi dan kompetitif nasional/kerjasama. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang desentralisasi dan kompetitif nasional/kerjasama dapat didanai minimum Rp. 50 juta per judul. Sedangkan untuk skim penelitian yang

dikembangkan dan sumber pendanaannya dari PNBPN Uninus dapat didanai maksimum Rp. 50 juta per judul.

Estimasi kebutuhan dana selama 5 tahun kedepan (2021-2025) serta rincian kebutuhan dana berdasarkan bidang unggulan maupun bidang kompetitif lainnya setiap tahun mulai tahun 2021-2025 seperti disajikan pada Tabel 5.

### C. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan Manual Mutu Penelitian dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal, monev eksternal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nusantara, yang mencakup:

1. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh DRPM Uninus dan panduan penelitian dari DRPM Kemenristekdikti.
2. Seleksi internal usulan penelitian (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi usulan penelitian dilakukan oleh minimal 2 reviewer (1 reviewer internal dan 1 reviewer bersertifikat) untuk setiap usulan penelitian.
3. Monev penelitian: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer bersertifikat*.
4. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (hukum bisnis) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).

### D. Pengelolaan Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui hukum bisnis dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di Uninus memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam

kelembagaan DRIPM Uninus. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, diantaranya:

**1. Laporan Akhir**

Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa *hard copy* dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk *soft copy*. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

**2. Diseminasi hasil penelitian**

Hasil-hasil penelitian dosen Uninus harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil penelitian kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah internasional, nasional terakreditasi maupun nasional tak terakreditasi ber-ISSN dan melalui pertemuan ilmiah. DRPM Uninus juga menyediakan insentif bagi peneliti yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah internasional terindeks scopus, dan menerbitkan buku.

**3. HKI**

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. Uninus telah membentuk lembaga Sentra HKI, yang bertugas untuk memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

## PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

**Unit Kerja : Universitas Islam Nusantara**  
**Tahun : 2021**

dalam ribuan rupiah

No.	Skim Penelitian	Sumber Dana	Klaster							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	
<b>A</b>	<b>PENELITIAN DESENTRALISASI</b>									
A1	Penelitian Hibah Bersaing	Dikti	747.500	250.000	253.000	241.250	431.000	50.000	112.500	2.085.250
A2	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Dikti	155.000	217.500		90.000	397.500			860.000
A3	Penelitian Dosen Pemula	Dikti	15.000	26.000			41.000		14.000	96.000
<b>B</b>	<b>PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL DAN KERJASAMA</b>									
B1	Penelitian Tim Pascasarjana	Dikti			125.000					125.000
B2	Penelitian Fundamental	Dikti	75.000		70.000		137.500			282.500
B3	Penelitian Disertasi Doktor	PNBP Uninus	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000			100.000
B4	Penelitian Dosen Mandiri	PNBP Uninus	15.000	15.000	15.000	15.000		15.000	15.000	90.000
<b>JUMLAH</b>			1.027.500	528.500	483.000	366.250	1.027.000	65.000	141.500	3.538.750

Keterangan:

Klaster 1: Pendidikan  
 Klaster 2: Studi Wanita dan Anak  
 Klaster 3: Hukum  
 Klaster 4: Pengembangan Pertanian

Klaster 5: Psikologi Keluarga dan Pendidikan  
 Klaster 6: Ekonomi  
 Klaster 7: Teknologi Informasi dan Komunikasi

## PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

**Unit Kerja : Universitas Islam Nusantara**  
**Tahun : 2022**

Dalam ribuan rupiah

No.	Skim Penelitian	Sumber Dana	Klaster							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	
<b>A</b>	<b>PENELITIAN DESENTRALISASI</b>									
A1	Penelitian Hibah Bersaing	Dikti	747.500	250.000	253.000	241.250	431.000	50.000	112.500	2.085.250
A2	Penelitian Kerjasama Antar PT	Dikti	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	700.000
A3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Dikti	155.000	217.500		90.000	397.500			860.000
<b>B</b>	<b>PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL DAN KERJASAMA</b>									
B1	Penelitian Tim Pascasarjana	Dikti			125.000					125.000
B2	Penelitian Fundamental	Dikti	75.000		70.000		137.500			282.500
B3	Penelitian Disertasi Doktor	Dikti	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000			250.000
B4	Penelitian Dosen Mandiri	PNBP Uninus	15.000	15.000	15.000	15.000		15.000	15.000	90.000
B9	Penelitian Dosen Pemula	PNBP Uninus	15.000	26.000			41.000		14.000	96.000
B10										
<b>JUMLAH</b>			<b>1.257.500</b>	<b>658.500</b>	<b>613.000</b>	<b>496.250</b>	<b>1.157.000</b>	<b>165.000</b>	<b>241.500</b>	<b>4.388.750</b>

Keterangan :

Klaster 1 : Pendidikan

Klaster 2 : Studi Wanita dan Anak

Klaster 3 : Hukum

Klaster 4 : Pengembangan Pertanian

Klaster 5 : Psikologi Keluarga dan Pendidikan

Klaster 6 : Ekonomi

Klaster 7 : Teknologi Informasi dan Komunikasi

## PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

**Unit Kerja : Universitas Islam Nusantara**  
**Tahun : 2023**

dalam ribuan rupiah

No.	Skim Penelitian	Sumber Dana	Klaster							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	
<b>A</b>	<b>PENELITIAN DESENTRALISASI</b>									
A1	Penelitian Hibah Bersaing	Dikti	747.500	250.000	253.000	241.250	431.000	50.000	112.500	2.085.250
A2	Penelitian Kerjasama Antar PT	Dikti	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	700.000
A3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Dikti	155.000	217.500		90.000	397.500			860.000
<b>B</b>	<b>PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL DAN KERJASAMA</b>									
B1	Penelitian Tim Pascasarjana	Dikti			125.000					125.000
B2	Penelitian Fundamental	Dikti	75.000		70.000		137.500			282.500
B3	Penelitian Disertasi Doktor	Dikti	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000			250.000
B4	Penelitian Dosen Mandiri	PNBP Uninus	15.000	15.000	15.000	15.000		15.000	15.000	90.000
B5	Penelitian Dosen Pemula	PNBP Uninus	15.000	26.000			41.000		14.000	96.000
B7	Penelitian Strategis Nasional	Dikti	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	100.000	1.000.000
B8	Penelitian Kompetensi	Dikti	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	100.000	1.000.000
<b>JUMLAH</b>			<b>1.557.500</b>	<b>958.500</b>	<b>913.000</b>	<b>796.250</b>	<b>1.457.000</b>	<b>465.000</b>	<b>441.500</b>	<b>6.388.750</b>

Keterangan :

Klaster 1 : Pendidikan

Klaster 2 : Studi Wanita dan Anak

Klaster 3 : Hukum

Klaster 4 : Pengembangan Pertanian

Klaster 5 : Psikologi Keluarga dan Pendidikan

Klaster 6 : Ekonomi

Klaster 7 : Teknologi Informasi dan Komunikasi

## PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

**Unit Kerja : Universitas Islam Nusantara**  
**Tahun : 2024**

dalam ribuan rupiah

No.	Skim Penelitian	Sumber Dana	Klaster							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	
<b>A</b>	<b>PENELITIAN DESENTRALISASI</b>									
A1	Penelitian Hibah Bersaing	Dikti	847.500	350.000	353.000	341.250	531.000	150.000	212.500	2.785.250
A2	Penelitian Kerjasama Antar PT	Dikti	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	700.000
A3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Dikti	255.000	317.500	100.000	190.000	497.500	100.000	100.000	1.560.000
<b>B</b>	<b>PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL DAN KERJASAMA</b>									
B1	Penelitian Tim Pascasarjana	Dikti			125.000					125.000
B2	Penelitian Fundamental	Dikti	75.000		70.000		137.500			282.500
B3	Penelitian Disertasi Doktor	Dikti	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000			250.000
B4	Penelitian Dosen Mandiri	PNBP Uninus	15.000	15.000	15.000	15.000		15.000	15.000	90.000
B5	Penelitian Dosen Pemula	PNBP Uninus	15.000	26.000			41.000		14.000	96.000
B7	Penelitian Strategis Nasional	Dikti	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	100.000	1.000.000
B8	Penelitian Kompetensi	Dikti	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	100.000	1.000.000
<b>JUMLAH</b>			<b>1.757.500</b>	<b>1.158.500</b>	<b>1.113.000</b>	<b>996.250</b>	<b>1.657.000</b>	<b>665.000</b>	<b>641.500</b>	<b>7.788.750</b>

Keterangan :

Klaster 1 : Pendidikan

Klaster 2 : Studi Wanita dan Anak

Klaster 3 : Hukum

Klaster 4 : Pengembangan Pertanian

Klaster 5 : Psikologi Keluarga dan Pendidikan

Klaster 6 : Ekonomi

Klaster 7 : Teknologi Informasi dan Komunikasi

## PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

**Unit Kerja : Universitas Islam Nusantara**  
**Tahun : 2025**

dalam ribuan rupiah

No.	Skim Penelitian	Sumber Dana	Klaster							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	
<b>A</b>	<b>PENELITIAN DESENTRALISASI</b>									
A1	Penelitian Hibah Bersaing	Dikti	847.500	350.000	353.000	341.250	531.000	150.000	212.500	2.785.250
A2	Penelitian Kerjasama Antar PT	Dikti	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	700.000
A3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Dikti	255.000	317.500	100.000	190.000	497.500	100.000	100.000	1.560.000
<b>B</b>	<b>PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL DAN KERJASAMA</b>									
B1	Penelitian Tim Pascasarjana	Dikti			125.000					125.000
B2	Penelitian Fundamental	Dikti	75.000		70.000		137.500			282.500
B3	Penelitian Disertasi Doktor	Dikti	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000			250.000
B4	Penelitian Dosen Mandiri	PNBP Uninus	15.000	15.000	15.000	15.000		15.000	15.000	90.000
B5	Penelitian Dosen Pemula	PNBP Uninus	15.000	26.000			41.000		14.000	96.000
B7	Penelitian Strategis Nasional	Dikti	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	100.000	1.000.000
B8	Penelitian Kompetensi	Dikti	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	100.000	1.000.000
<b>JUMLAH</b>			<b>1.757.500</b>	<b>1.158.500</b>	<b>1.113.000</b>	<b>996.250</b>	<b>1.657.000</b>	<b>665.000</b>	<b>641.500</b>	<b>7.788.750</b>

Keterangan :

Klaster 1 : Pendidikan

Klaster 2 : Studi Wanita dan Anak

Klaster 3 : Hukum

Klaster 4 : Pengembangan Pertanian

Klaster 5 : Psikologi Keluarga dan Pendidikan

Klaster 6 : Ekonomi

Klaster 7 : Teknologi Informasi dan Komunikasi

## BAB VI

### PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021-2025 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Islam Nusantara, Renstra Universitas Islam Nusantara, Rencana Induk Pembangunan, dan Keputusan Senat yang terkait dengan penelitian.

RIP Uninus ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di Uninus. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Islam Nusantara yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.

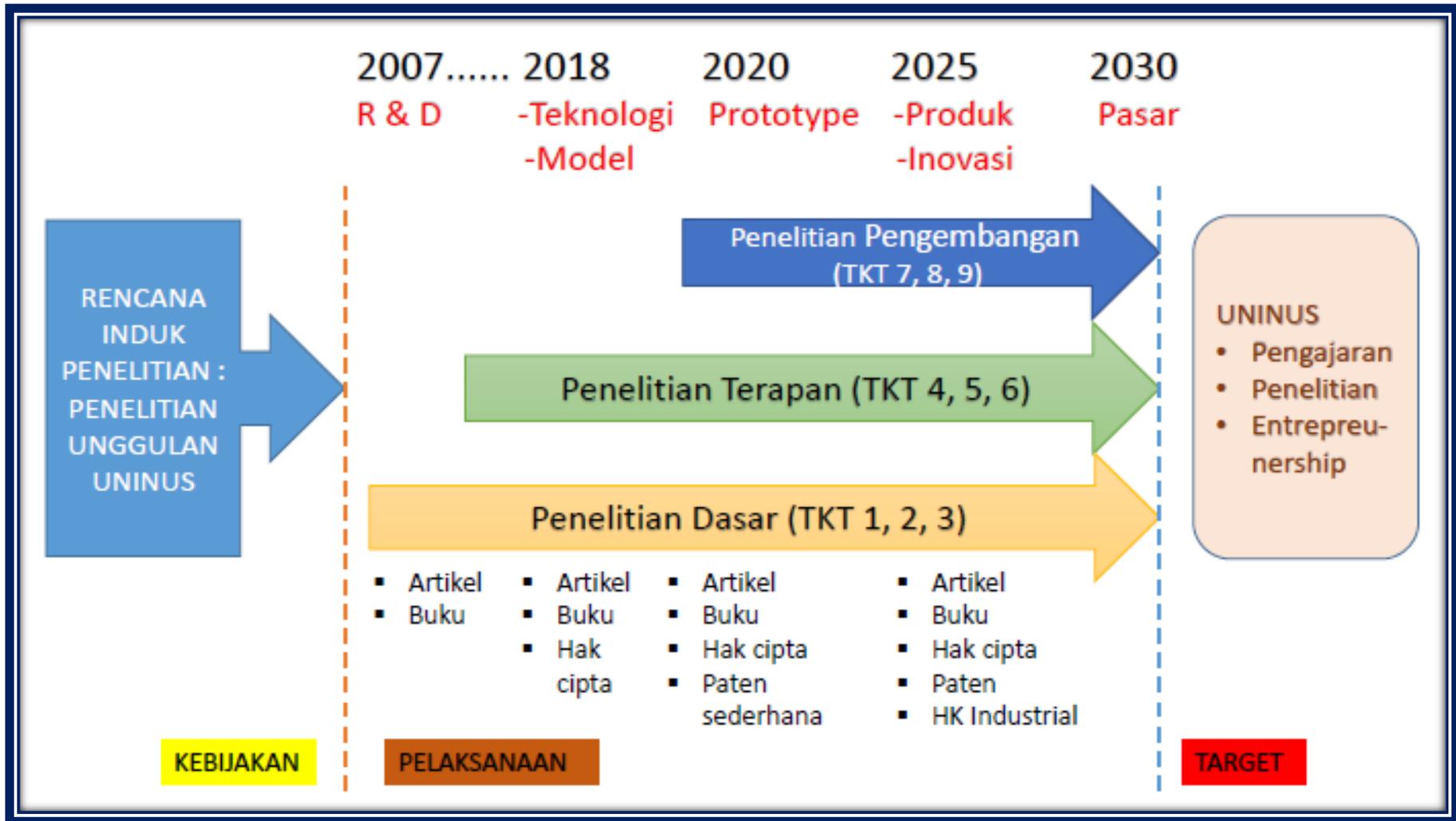
Keberlanjutan setelah periode RIP (2021-2025) dilaksanakan, diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* penelitian khususnya dilingkungan Universitas Islam Nusantara yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian RIP Uninus ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan Uninus.

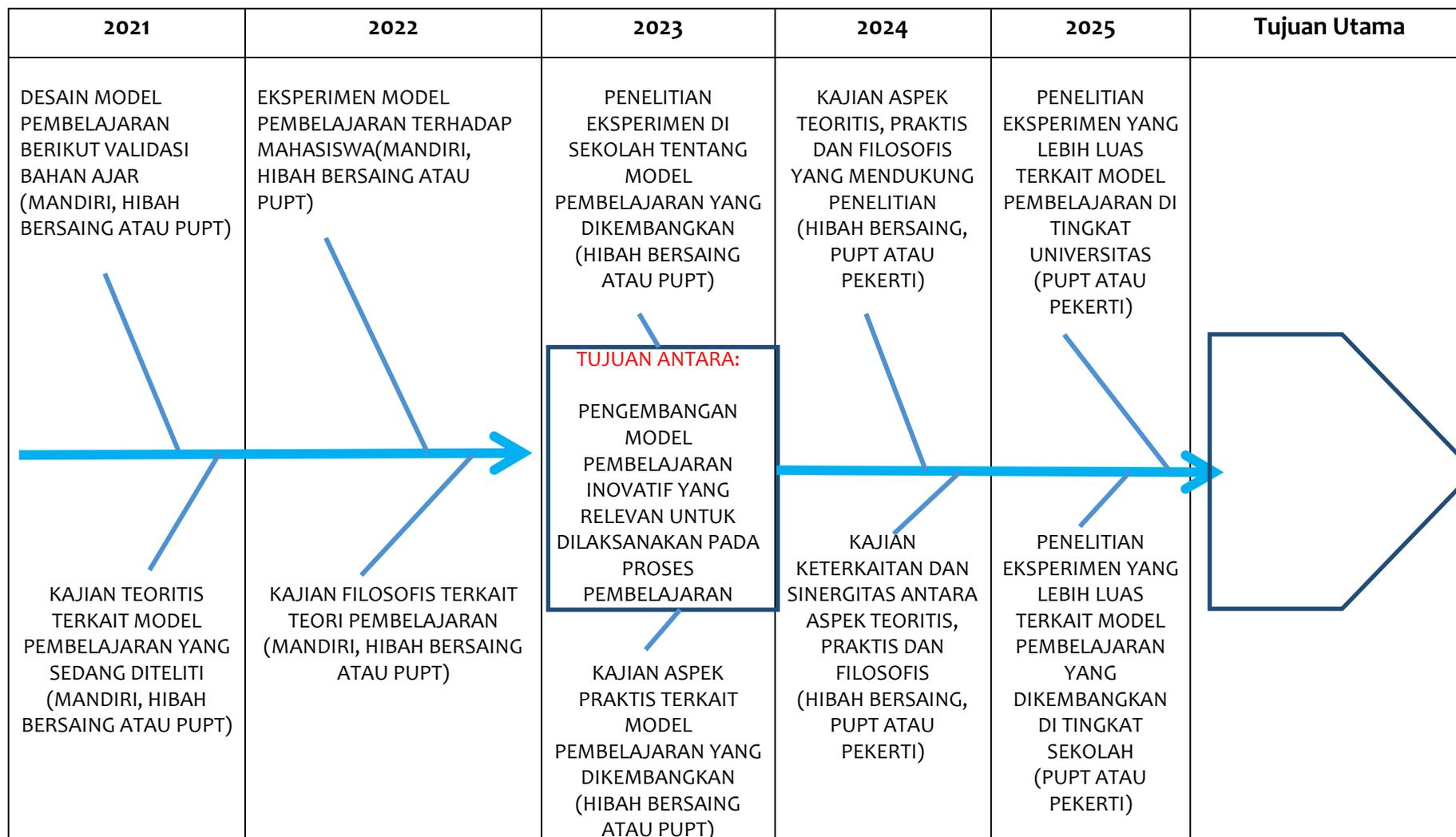
## DAFTAR PUSTAKA

1. Renstra Universitas Islam Nusantara Tahun 2020-2025.
2. Statuta Universitas Islam Nusantara, yang ditetapkan 26 Desember 2019
3. Rencana Induk Pengembangan (RENIP)
4. Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi, Direktorat Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti, 2013.
5. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018, Edisi Revisi 2019.
6. Peraturan Akademik Uninus bidang Penelitian 2015
7. Keputusan Senat Universitas Islam Nusantara terkait Penelitian

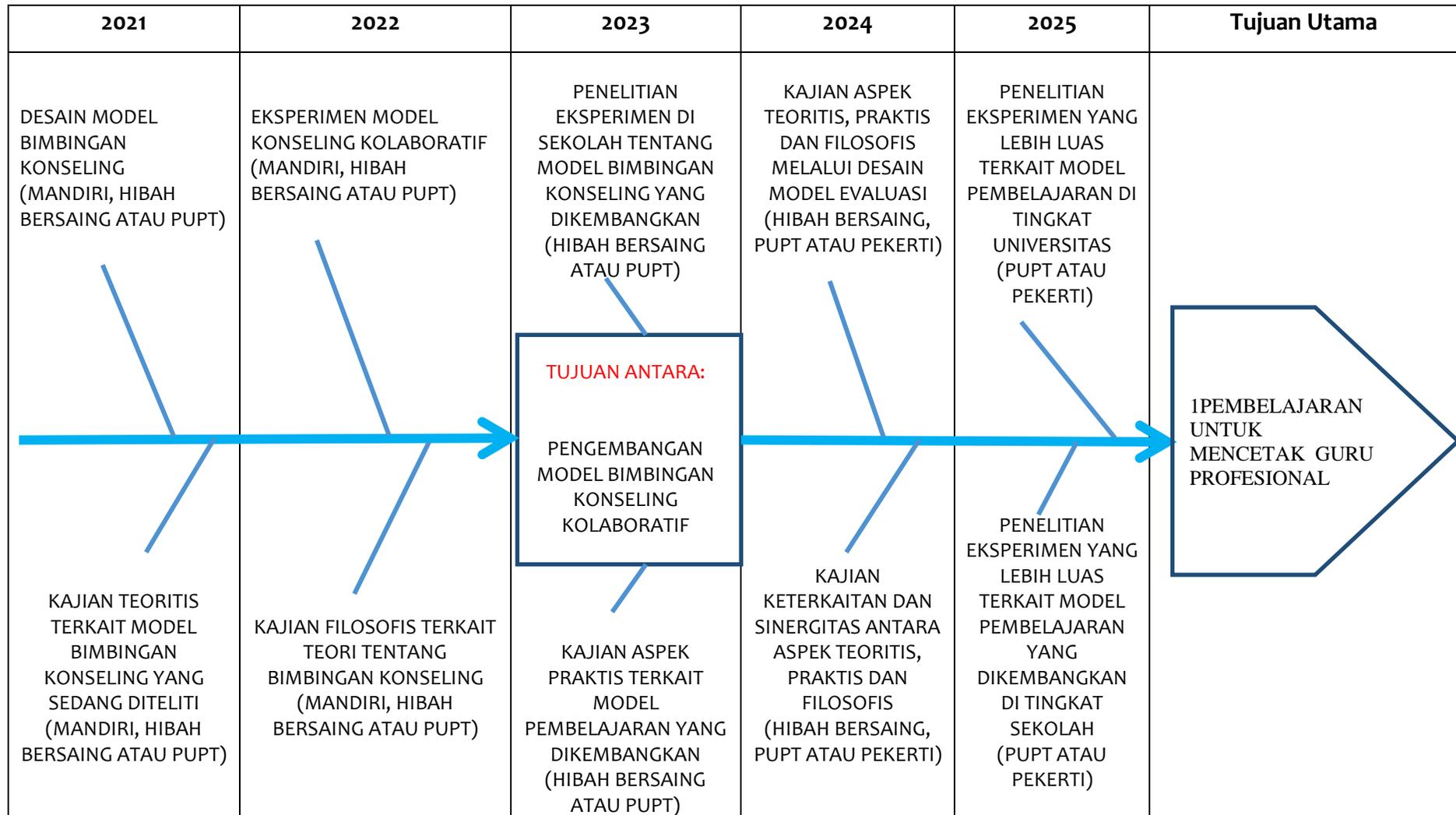
## LAMPIRAN-LAMPIRAN



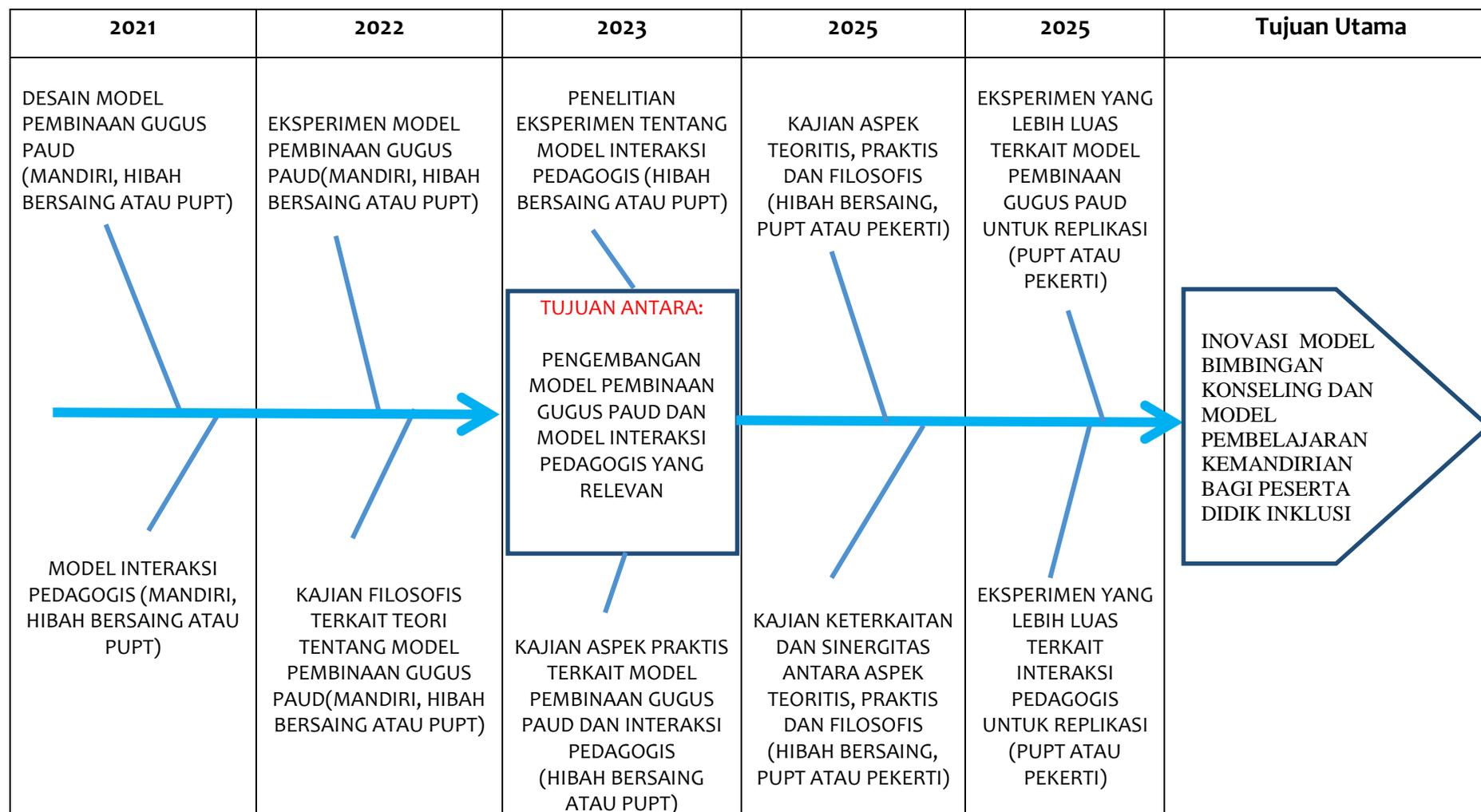
**LAMPIRAN 1**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN**



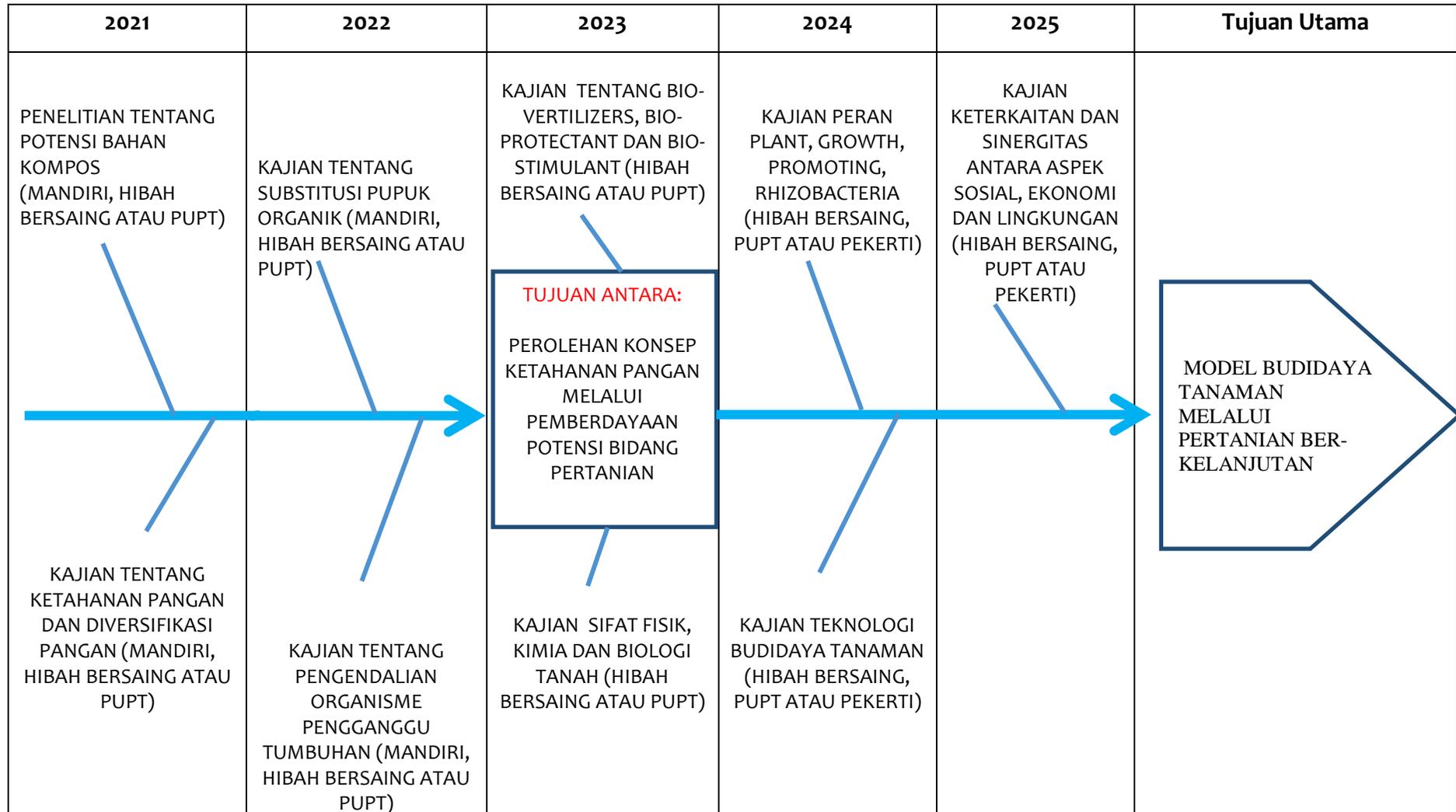
**LAMPIRAN 2**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**



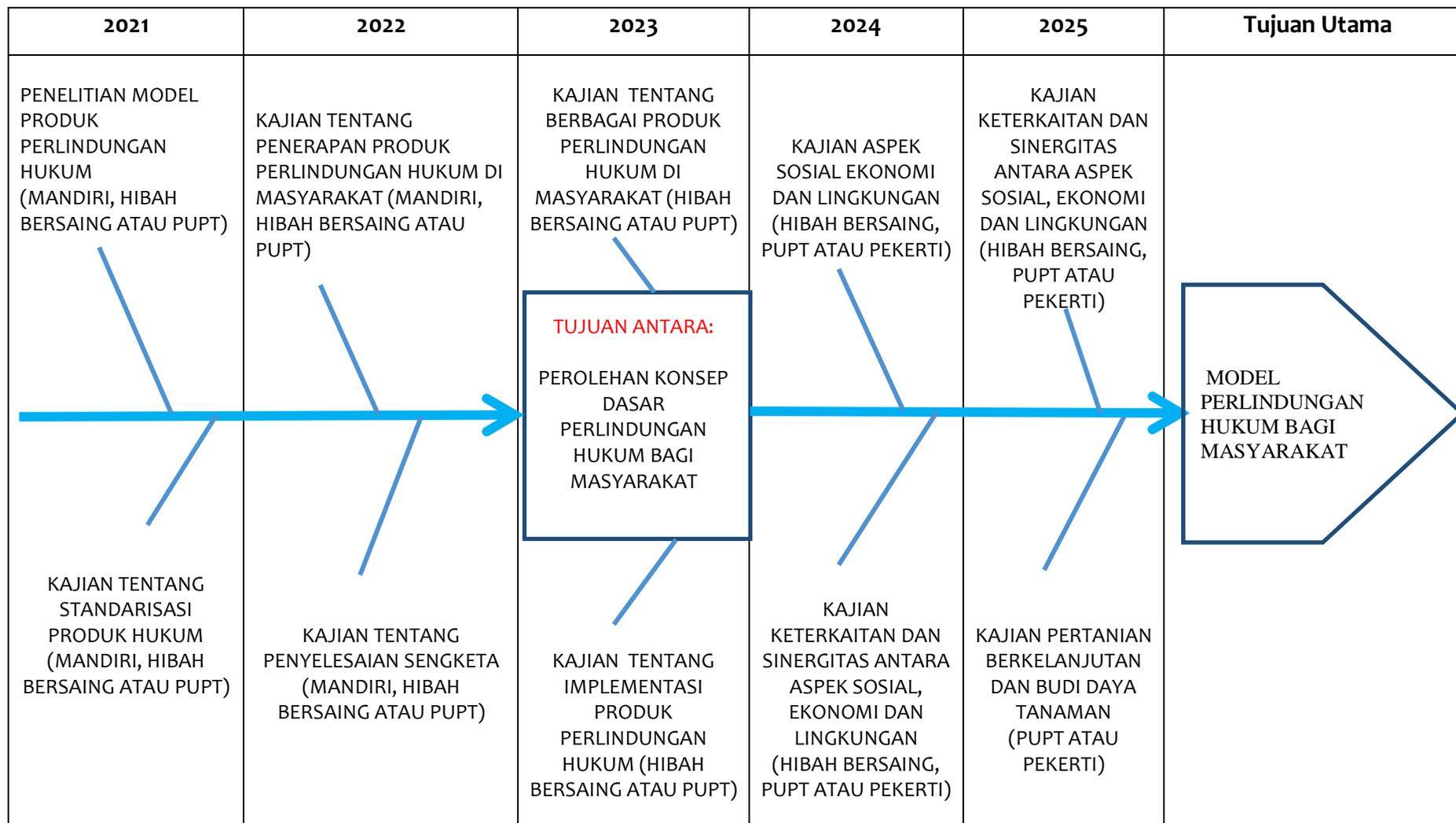
**LAMPIRAN 3**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



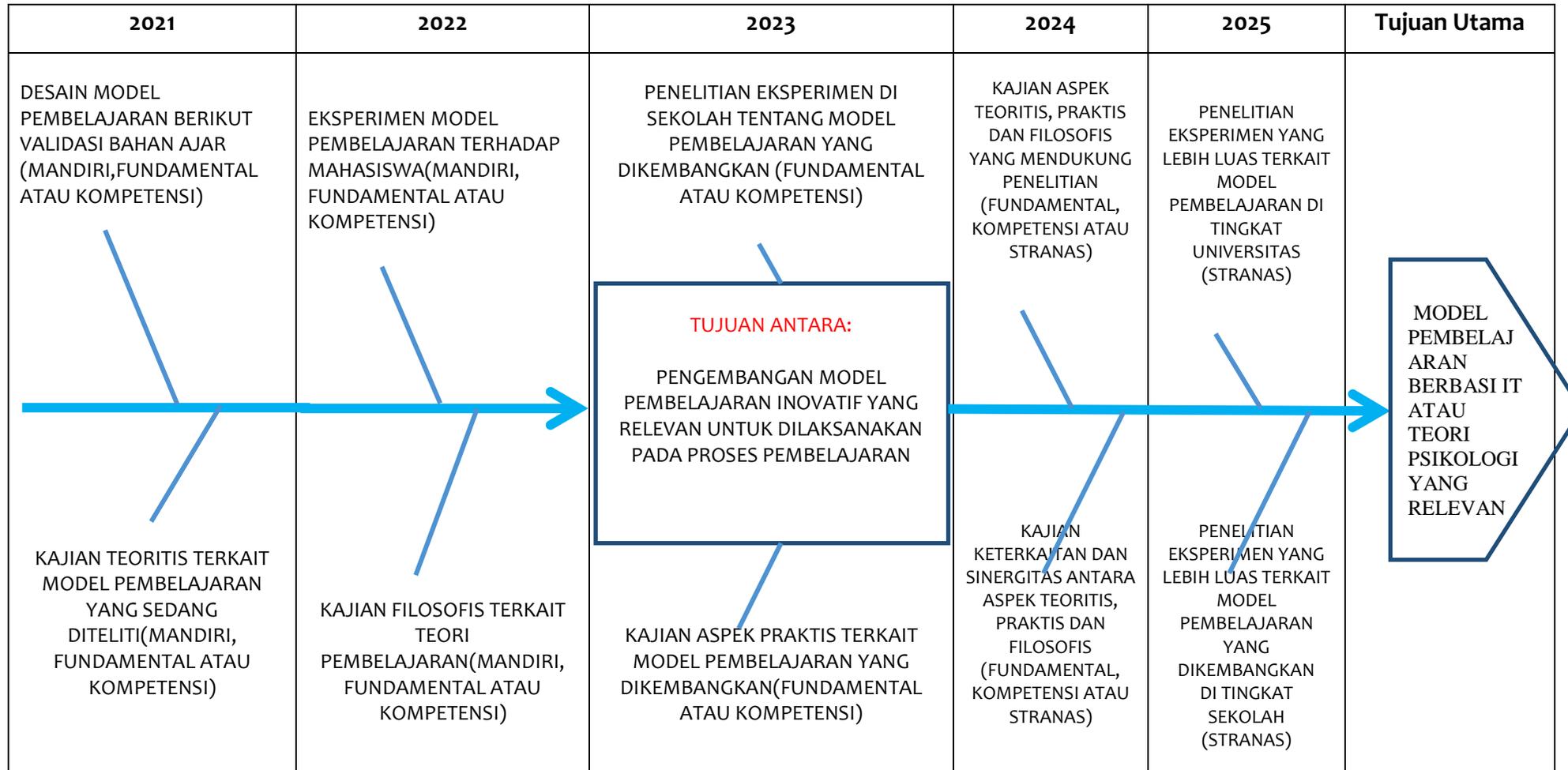
**LAMPIRAN 4**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN KETAHANAN PANGAN**



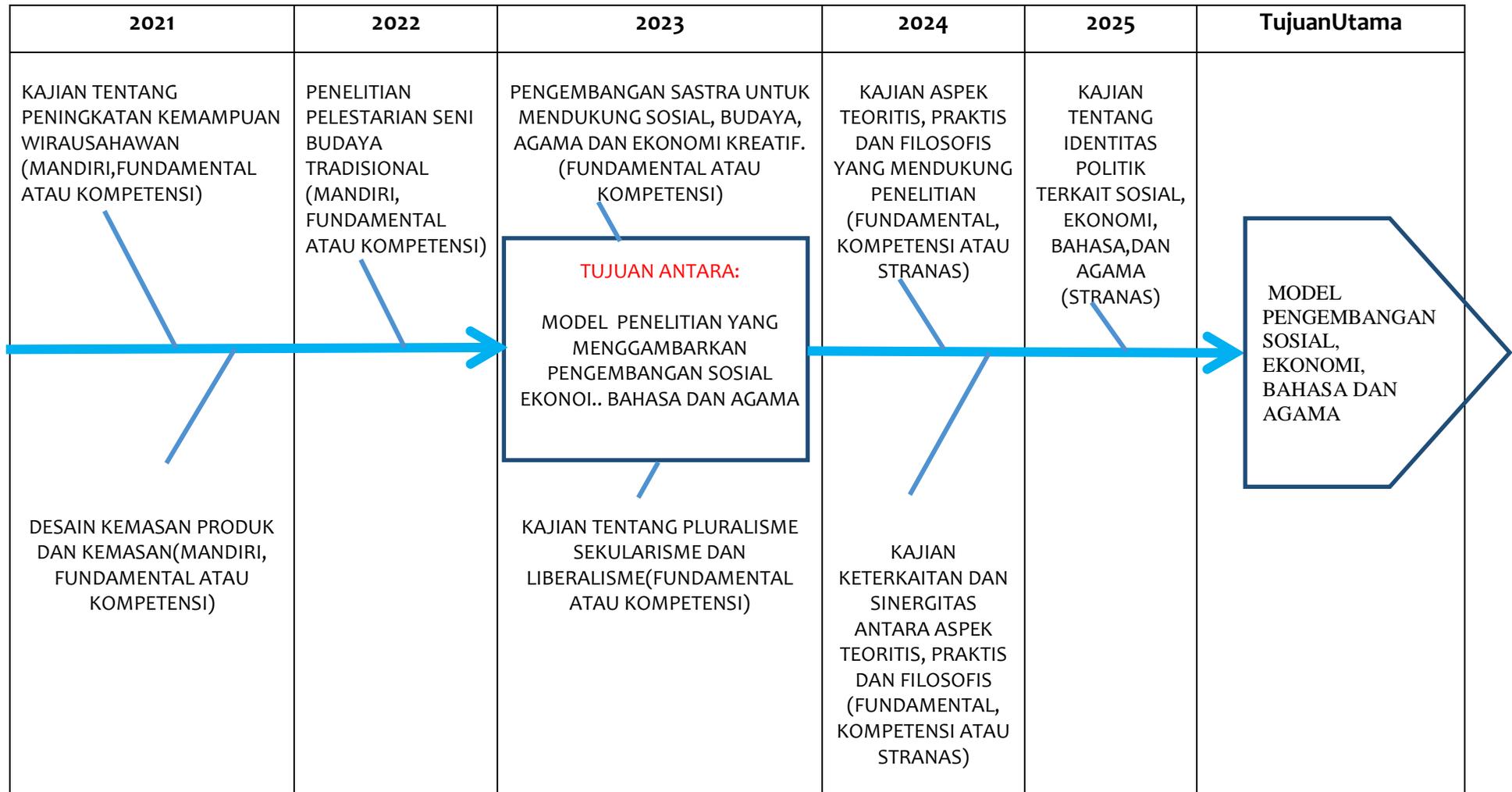
**LAMPIRAN 5**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MASYARAKAT**



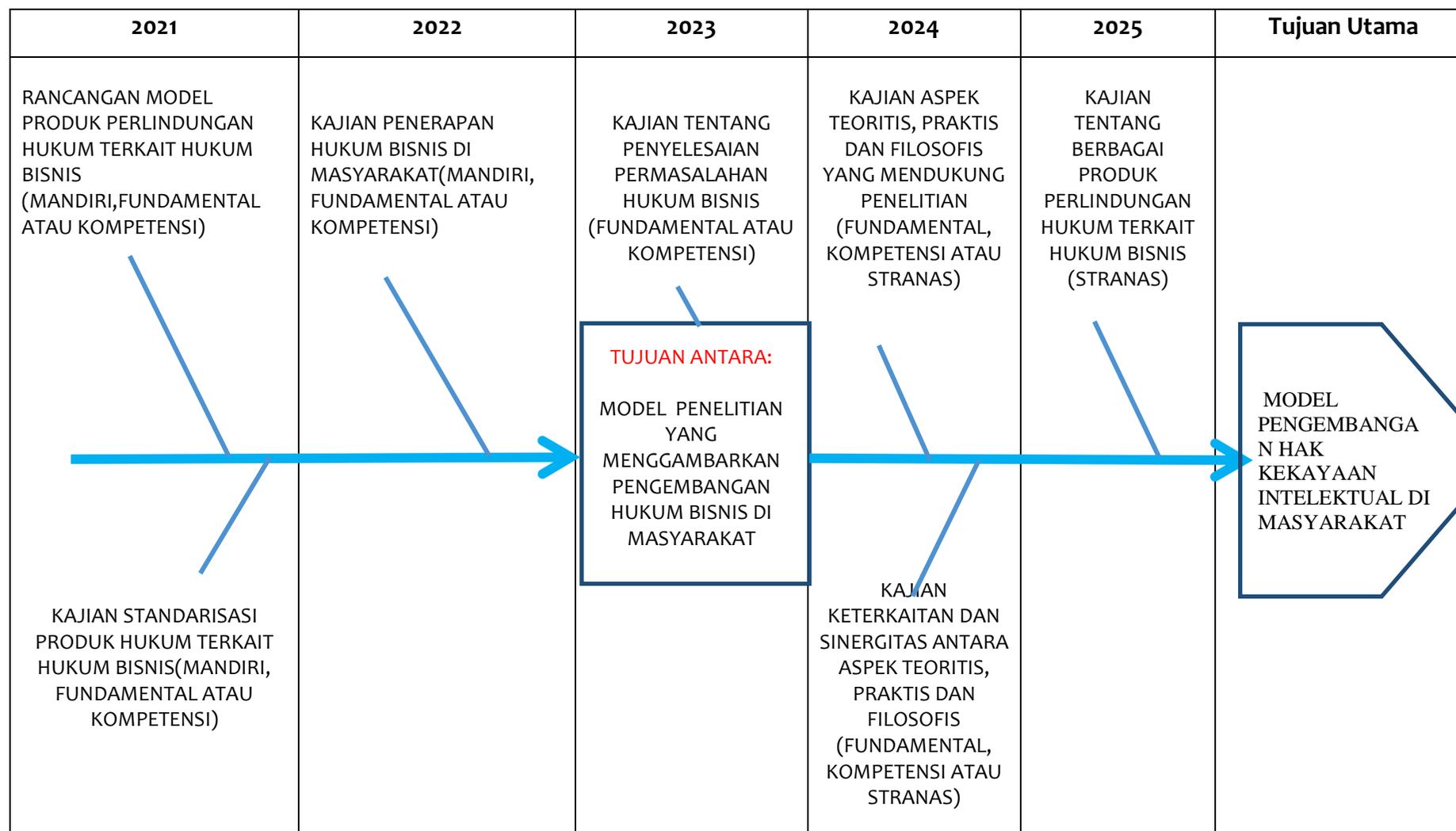
**LAMPIRAN 6**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS IT ATAU TEORI PSIKOLOGI**



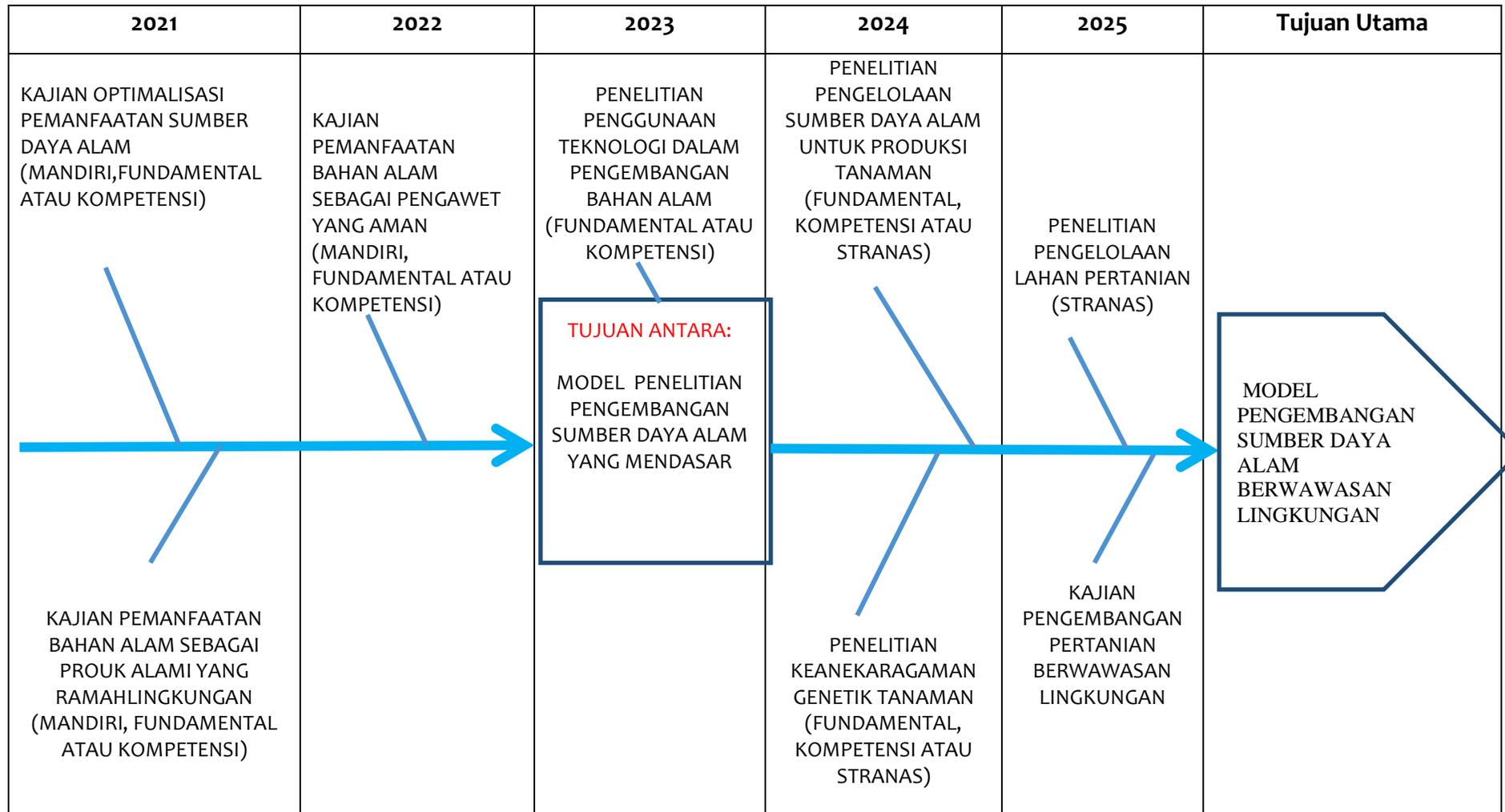
**LAMPIRAN 7**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN SOSIAL, EKONOMI, BAHASA DAN AGAMA**



**LAMPIRAN 8**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN PERLINDUNGAN DALAM HUKUM BISNIS**



**LAMPIRAN 9**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN SUMBER DAYA ALAM**



**LAMPIRAN 10**  
**ROAD MAP/PETA JALAN**  
**PENELITIAN STRATEGI KOMUNIKASI**

